

# ANALISIS POTENSI SEKTOR UNGGULAN DALAM PERENCANAAN PEMBANGUNAN EKONOMI DI KOTA PADANG PANJANG

Nurul Hidayatul Husna<sup>1</sup>, Nurul Huda<sup>2</sup>

Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email: [nurull.hidayatulhusna@gmail.com](mailto:nurull.hidayatulhusna@gmail.com), [nurul.huda@bunghatta@gmail.com](mailto:nurul.huda@bunghatta@gmail.com),

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sektor unggulan, basis, non basis, pergeseran sektor, prioritas sektor ekonomi di Kota Padang Panjang Tahun 2017 – 2021. Metode Penelitian yang digunakan adalah Location Quotient (LQ), Growth Ratio Model (GRM), Tipologi Klassen dan Overlay dengan menggunakan aplikasi Excel. Data didapatkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat dan Kota Padang Panjang tahun 2017-2021, data yang di ambil yaitu *Produk Domestik Regional Bruto* (PDRB) dengan sampel 17 Sektor Ekonomi. Hasil yang diperoleh dari analisis Location Quotient (LQ) menunjukkan 11 dari 17 sektor PDRB di Kota Padang Panjang Tahun 2017-2021 merupakan sektor basis yang potensial untuk dikembangkan di Kota Padang Panjang. Menurut analisis Growth Ratio Model (GRM) menunjukkan sektor yang memiliki pertumbuhan menonjol baik di Sumatera Barat maupun Padang Panjang yaitu sektor Jasa Pendidikan. Pada analisis Shift Share pada tahun 2017-2021 di Kota Padang Panjang menurut pertumbuhan regional atau hampir seluruh sektor lapangan usaha mengalami pertumbuhan cepat, sedangkan menurut pertumbuhan proporsional hampir seluruh sektor memiliki kemajuan dari tahun ke tahun kuadran 1 atau sub sektor/komoditi maju dan tumbuh dengan pesat inilah yang dapat dikembangkan 2017-2021, lalu menurut proporsi pangsa wilayah yang merupakan penentu daya saing didalam analisis Shift Share sektor lapangan usaha yang memiliki daya saing yang kuat yaitu sektor Industri Pengolahan. Hasil analisis Tipologi Klassen dapat disimpulkan dari 17 sektor perekonomian di Kota Padang Panjang yang dilihat dari hasil rata-rata pertumbuhan dan rata kontribusi Kota Padang Panjang dan Provinsi Sumatera Barat diperoleh kuadran 1 yaitu sektor maju dan tumbuh pesat. Sektor yang memiliki nilai RPs (-) dan LQ (<1) membuktikan sektor tidak potensial dari kedua analisis tersebut tidak ada di Kota Padang Panjang Berdasarkan hasil analisis Overlay.

**Kata kunci:** *Sektor Unggulan, Location Quotient, Growth Ratio Model, Shift Share, Tipologi Klassen dan Overlay.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi dunia sangat pesat. Perkembangan globalisasi ekonomi juga menghadirkan tantangan yang berat bagi kondisi ekonomi banyak negara termasuk Indonesia. Perkembangan globalisasi juga melahirkan teori-teori baru dalam ekonomi terutama untuk membahas isu-isu penting suatu negara bahkan daerah yang selalu dihadapi suatu perekonomian.

daerah merupakan bagian yang terintegrasi dengan pembangunan nasional. Pembangunan daerah diarahkan untuk mencapai target nasional yang disesuaikan dengan potensi, aspirasi, dan masalah pembangunan di daerah. Maka dari itu, upaya terwujudnya pembangunan nasional merupakan tanggung jawab bersama pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten/kota sehingga pembangunan nasional merupakan satu kesatuan yang saling bersinergi antar kinerja pembangunan daerah (Kuncoro, 2012)

Pada dasarnya pembangunan

Masalah dalam pembangunan ekonomi salah satunya adalah adanya

ketimpangan antar daerah. Oleh karena itu, untuk mengurangi ketimpangan pembangunan ekonomi antar daerah, diterbitkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang pemerintahan daerah dan Undang-Undang nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antar pusat dan daerah.

Perencanaan pembangunan menurut Peraturan Pemerintah No 8 Tahun 2008 adalah suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemangku kepentingan di dalamnya guna pemanfaatan sumber daya yang ada untuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di suatu wilayah.

Kota Padang Panjang adalah salah satu kota dari Provinsi Sumatera Barat. Kota Padang Panjang terdiri dari 2 kecamatan dan terdiri dari 16 desa atau kelurahan. Padang Panjang adalah salah satu kota dengan luas wilayah terkecil yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Kota Padang Panjang dalam sektor ekonomi termasuk kota yang biasa-biasa saja tanpa memiliki potensi daerah yang signifikan. Namun dengan posisi strategis sebagai kota persinggahan, pertumbuhan ekonomi di Kota Padang Panjang bisa bertahan bahkan bisa meningkat. Oleh karena itu, perlu adanya strategi untuk mendorong dan mempertahankan pertumbuhan ekonomi di Kota Padang Panjang. Dengan adanya strategi perencanaan pembangunan ekonomi yang baik dan sesuai dengan kondisi Kota Padang Panjang akan mendorong laju pertumbuhan ekonomi serta mempertahankan laju pertumbuhan ekonomi di Kota Padang Panjang.

Dapat diperhatikan bahwasannya masing-masing PDRB atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha (juta rupiah) tahun 2017- 2021 memiliki perbedaan laju pertumbuhan setiap tahunnya berdasarkan sektor yang ada. PDRB atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha terendah rentang tahun (2017- 2021) menurut data terjadi pada tahun 2017, yaitu 2,312,713.05. Sedangkan, PDRB atas dasar harga konstan menurut lapangan usaha tertinggi rentang tahun (2017-2021)

menurut data terjadi pada tahun 2021, yaitu 2,631,518.11.

Variabel Sektor Basis merupakan sektor yang melakukan aktifitas berorientasi ekspor keluar batas wilayah perekonomian yang bersangkutan. Sektor basis memiliki peran penggerak utama (primer mover) dalam pertumbuhan suatu wilayah. Semakin besar ekspor suatu wilayah semakin maju pertumbuhan wilayah.

Aktifitas sektor non basis merupakan sektor sekunder yang artinya tergantung pada perkembangan yang terjadi pada sektor basis yang akan menyebabkan terjadinya perubahan pada konsumsi dan investasi di daerah. Dengan kata lain kedua sektor tersebut mempunyai hubungan dengan permintaan dari luar wilayah.

Variabel PDRB Menurut Tarigan, dapat dibedakan atas dasar harga berlaku dan atas dasar harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan berdasarkan harga- harga tahun berjalan. PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan berdasarkan harga tahun dasar. PDRB dapat hitung dengan tiga pendekatan yaitu, (1) Pendekatan Produksi, (2) Pendekatan Pengeluaran, (3) Pendekatan Pendapatan. (Komang dan Nyoman, 2012).

Variabel Sektor Unggulan Menurut (Widodo, 2006), sektor unggulan yaitu sektor yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi atau perkembangan sektor lainnya dilihat dari nilai PDRB. Sektor unggulan atau basis sangat penting dalam pembangunan ekonomi wilayah, tidak hanya mengacu pada lokasi geografis, melainkan sektor yang menyebar dalam perekonomian yang dapat menggerakkan ekonomi keseluruhan.

Variabel Pembangunan Ekonomi Menurut Adam Smith pembangunan ekonomi merupakan proses perpaduan antara pertumbuhan penduduk dan

kemajuan teknologi (Suryana, 2000:55). (Todaro Lepi T. Tarmidi, 1992:11) mengartikan pembangunan sebagai suatu proses multidimensional yang menyangkut perubahan-perubahan besar dalam struktur sosial, sikap masyarakat, kelembagaan nasional maupun percepatan pertumbuhan ekonomi, pengurangan ketidakmerataan dan penghapusan dari kemiskinan mutlak.

Tugas pemerintah pada saat ini adalah memacu semua sektor yang mengalami kontraksi dan memepertahankan yang sedang bertumbuh, sehingga perlu melakukan penyesuaian kebijakan. Salah satunya dengan menentukan sektor prioritas agar pertumbuhan ekonomi masih dapat dipacu sesuai yang diharapkan.

Penelitian bermaksud menganalisis sektor apa yang memiliki potensi, sehingga ketika dijadikan prioritas pembangunan sektor tersebut akan memunculkan dampak yang besar pada perekonomian Kota Padang Panjang. Maka peneliti mengambil judul “Analisis Sektor Potensi Unggulan dalam Perencanaan Pembangunan Ekonomi Kota Padang Panjang”.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis Location Quotient (LQ), Growth Ratio Model (GRM) analisis shift share, analisis shift share, analisis tipologi Klassen dan analisis overlay. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data time series dengan menggunakan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Sumatera Barat dan Kota Padang Panjang Pada Tahun 2017 – 2021.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil analisis Location Quotient (LQ) 11 dari 17 sektor PDRB merupakan sektor basis yang potensial untuk dikembangkan di Kota Padang Panjang yang dihitung dalam kurun waktu 5 tahun yaitu 2017-2021.

Hasil analisis Growth Ratio Model (GRM) sektor yang memiliki nilai RPr (+) dan RPs (+) menunjukkan pertumbuhan menonjol baik di Sumatera Barat maupun di Kota Padang Panjang yaitu sektor Jasa Pendidikan.

Berdasarkan pada analisis Shift Share pada tahun 2017-2021 di Kota Padang Panjang menurut pertumbuhan regional atau hampir seluruh sektor lapangan usaha mengalami pertumbuhan cepat, sedangkan menurut pertumbuhan proporsional hampir seluruh sektor memiliki kemajuan dari tahun alam kuadran 1 atau sub sektor/komoditi maju dan tumbuh dengan pesat inilah yang dapat dikembangkan 2017-2021, lalu menurut proporsi pangsa wilayah yang merupakan penentu daya saing didalam analisis Shift Share sektor lapangan usaha yang memiliki daya saing yang kuat yaitu sektor Industri Pengolahan.

Berdasarkan hasil analisis Tipologi Klassen dapat disimpulkan dari 17 sektor perekonomian di Kota Padang Panjang yang dilihat dari hasil rata-rata pertumbuhan dan rata kontribusi Kota Padang Panjang dan Provinsi Sumatera Barat diperoleh kuadran 1 yaitu sektor maju dan tumbuh pesat

Sektor yang memiliki nilai RPs (-) dan LQ (<1) Membuktikan sektor tidak potensial dari kedua analisis tersebut tidak ada di Kota Padang Panjang Berdasarkan hasil analisis Overlay.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Melaksanakan perencanaan pembangunan ekonomi pemerintah daerah perlu mengenal sumber daya yang ada di daerah tersebut, perlu diketahui sumber daya potensial apa yang ada didaerah tersebut sehingga dapat memaksimalkan tujuan pembangunan. Adanya keterbatasan dana menyebabkan perlunya starategi dalam perencanaan pembangunan ekonomi.

Diharapkan dari penelitian ini pemerintah harus melakukan inovasi baru sehingga memberikan multiplier effects terhadap sektor basis dan sektor non basis. Hasil Growth Ratio Model sektor Pendidikan adalah sektor yang harus dikembangkan oleh pemerintah kota Padang Panjang. Pemerintah juga menjadikan penelitian ini untuk acuan daya saing dari masing masing sektor untuk memacu pertumbuhan ekonomi di Kota Padang Panjang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, F. (2012). Penentuan Sektor Unggulan Perekonomian Wilayah Kabupaten Bone Bolango Dengan Pendekatan Sektor Pembentuk PDRB. *Etikonomi*, 11(2).
- Ariyanto, D. C., & Mudakir, Y. B. (2013). Analisis daya saing sektor unggulan dalam struktur perekonomian Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Arsyad, L. (2004). *Ekonomi Pembangunan (empat)*. YKPN, STIE Yogyakarta.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: STIE-YKPN.
- Ayu Monica, C., Marwa, T., & Yulianita, A. (2019). Analisis Potensi Daerah Sebagai Upaya Meningkatkan Perekonomian Daerah Di Sumatera Bagian Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 60–68.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sumatera Barat diakses dari <https://sumbar.bps.go.id/>
- Badan Pusat Statistik, 2017-2021. *Sumatera Barat Dalam Angka*. BPS Provinsi Sumatera Barat.
- Basuki, A. T., & Gayatri, U. (2009). Penentu sektor unggulan dalam pembangunan daerah: studi kasus di Kabupaten Ogan Komering Ilir. *Jurnal ekonomi & studi pembangunan*, 10(1), 34-50.
- Dewi Sawitri, I. (n.d.). *Konsep Dasar Metode Analisis Perencanaan*.